

## **Perguruan Tinggi Berbasis Pesantren (Studi Kasus di Universitas Darussalam Gontor)**

Aynun Nurul Ulufah<sup>1</sup>, Asrop Safi'i<sup>2</sup>, Sokip<sup>3</sup>  
Muhammad Thoriqul Islam<sup>4</sup>

<sup>1-3</sup> Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, <sup>4</sup> Universitas Darussalam Gontor

[ayunnurul@unida.gontor.ac.id](mailto:ayunnurul@unida.gontor.ac.id), [asrop.stainta@gmail.com](mailto:asrop.stainta@gmail.com), [sokip@iain-tulungagung.ac.id](mailto:sokip@iain-tulungagung.ac.id),  
[islamthoriqul@unida.gontor.ac.id](mailto:islamthoriqul@unida.gontor.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan perguruan tinggi berbasis pesantren, yang diharapkan para-alumni dapat terus mengembangkan khazanah keilmuannya. Penelitian ini termasuk jenis penelitian studi kasus, dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi partisipan, dan dokumentasi. Kehadiran peneliti disini sebagai *key instrument*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Universitas Darussalam Gontor merupakan salah satu perguruan tinggi berbasis pesantren yang sesuai dengan visi dan misinya, yaitu universitas bersistem pesantren yang bermutu dan berarti, sebagai pusat pengembangan Ilmu Pengetahuan yang berorientasi pada Islamisasi ilmu pengetahuan kontemporer dan sebagai pusat kajian bahasa al-Qur'an untuk kesejahteraan umat manusia. Perguruan Tinggi berbasis pesantren di Universitas Darussalam Gontor yang merupakan Perguruan tinggi identik dengan kemodernan dengan ciri khas Perguruan Tinggi dengan tradisi akademik yang kritis berguna secara teoritis maupun praktis sehingga lahir umat yang handal dalam hal sains dan teknologi. Mahasiswa UNIDA Gontor dalam pengembangan skill yang

ada di IPK UNIDA Gontor juga diwajibkan memiliki IPKS yang mengukur prestasi di luar kelas seperti wajib menghafal Al Qur'an sebagai persyaratan mengikuti UTS dan UAS. Capaian tersebut mencakup 4 (empat) aspek, yaitu olah dzikir, olah pikir, olah rasa, dan olahraga. Landasan tersebut meliputi aspek teologis, filosofis, kultural, psikologis, sosiologis, dan historis.

**Kata kunci:** perguruan tinggi, pesantren, landasan interkoneksi, Unida Gontor

## Pendahuluan

Menuntut ilmu merupakan prioritas yang sangat tinggi dalam kehidupan, bahkan tidak sebanding dengan amal apapun.<sup>1</sup> Pendidikan dapat menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai keislaman seperti ketulusan, kesederhanaan, gotong royong, budi luhur, dan solidaritas pada generasi penerus bangsa.<sup>2</sup> Di perguruan tinggi berbasis pesantren, moral dan

---

<sup>1</sup> Agung Santoso, Nurul Iman, and Ayok Ariyanto, 'Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Al Qur'an Hadits Di MI Muhammadiyah 12 Ngampel Balong Ponorogo', *TARBAWI: Journal on Islamic Education*, 4.2 (2020), 123–30 <<https://doi.org/10.24269/tarbawi.v1i2.586>>.

<sup>2</sup> Mahmud Arif, 'Islam, Kearifan Lokal, Dan Kontekstualisasi Pendidikan: Kelenturan, Signifikansi, Dan Implikasi Edukatifnya', *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam*, 15.1 (2015), 67–90 <<https://doi.org/10.21154/al-tahrir.v15i1.173>>; Muhammad Syaifudin Zuhri and others, 'The Effect of the Implementation of Islamic Religious Education and Religious Character on Independence for Class XI Students of SMA Negeri 3 Boyolali for the 2021/2022 Academic Year', *Jurnal Syntax Transformation*, 5.3 (2024), 784–99; Nia Yunia Sari, 'Industri 4.0 Dan Pendidikan (Upaya Perguruan Tinggi Dalam Mempersiapkan Kelulusan Yang Siap Terhadap Gencaran Serangan Revolusi Industri 4.0)', *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education*, 2.2 (2021), 172–89 <<https://doi.org/10.55380/tarbawi.v2i2.129>>; Imam Rohani, 'Kajian Kebijakan Pendidikan Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan

perilaku mahasiswa dibentuk melalui tradisi khas pesantren yang unik dibandingkan dengan pendidikan di luar pesantren.<sup>3</sup> Tradisi ini diwariskan kepada generasi berikutnya untuk menjaga keberlangsungan lembaga dari masa ke masa.<sup>4</sup>

Perguruan tinggi pesantren adalah tempat pendidikan studi Islam yang memiliki nilai sejarah terhadap nilai-nilai keagamaan.<sup>5</sup> Dalam konteks ini, lembaga pendidikan selalu hidup, dinamis, segar, dan aktual. Pesantren menjadi identitas tersendiri bagi lembaga pendidikan Islam di Indonesia.<sup>6</sup> Perguruan tinggi pesantren memiliki ciri khas di mana semua mahasiswa tinggal di asrama, masjid menjadi pusat ibadah dan kegiatan keagamaan, dan secara struktural masih di bawah kepemimpinan atau lembaga pimpinan pondok.

---

Nasional', *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education*, 1.01 (2020), 1–15  
<<https://doi.org/10.55380/tarbawi.v1i01.33>>.

<sup>3</sup> Iin Supriyanti, 'Konsep 5W+1H Dalam Pendidikan (Komparasi Pemikiran Ki Hajar Dewantara Dan K.H. A. Wahid Hasyim)', *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education*, 1.02 (2020), 133–58  
<<https://doi.org/10.55380/tarbawi.v1i02.57>>. ; Imam Rohani, Pendidikan Karakter Dengan Pendekatan Tasawuf Modern Hamka Dan Tasawuf Transformatif Kontemporer. Memperbincangkan Pemikiran Pendidikan Islam Dari Idealisme Substantif Hingga Konsep Aktual (Jakarta: Kencana, 2018)

<sup>4</sup> Zamahsyari Dhofir, *Tradisi Pesantren* (Jakarta: Lp3es, 1982), p. 25; Ali Mufron, 'Transformasi Pondok Pesantren (Upaya Merawat Tradisi Dan Modernisasi Sistem Pesantren Di Era Disrupsi)', *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education*, 1.02 (2020), 191–208  
<<https://doi.org/10.55380/tarbawi.v1i02.55>>.

<sup>5</sup> Kamaruzzaman Bustamam Ahmad, *Islam Historis: Dinamika Studi Islam Di Indonesia* (Yogyakarta: Galang Press, 2002), p. 30; Irfan Jauhari, 'Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam', *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education*, 2.2 (2021), 190–208  
<<https://doi.org/10.55380/tarbawi.v2i2.130>>.

<sup>6</sup> Haidar Putra Daulay, *Historisitas Dan Eksistensi; Pesantren, Sekolah Dan Madrasah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2001), p. 35.

Perguruan tinggi berbasis pesantren memiliki inovasi kaidah tersendiri sebagai lembaga pendidikan yang unik, menjadi distingsi di antara perguruan tinggi lainnya.<sup>7</sup> Keunikan pendidikan ini telah bertahan hingga kini, meskipun banyak perguruan tinggi berlomba-lomba meningkatkan mutu lembaganya.<sup>8</sup> Pendidikan di perguruan tinggi pesantren didukung oleh metode yang disesuaikan dengan perkembangan zaman, tidak hanya mentransformasikan ilmu pengetahuan, tetapi juga meninggikan moral (budi pekerti),<sup>9</sup> mengajarkan sikap dan tingkah laku yang jujur dan bermoral, serta menyiapkan mahasiswa untuk hidup sederhana dan berhati bersih.<sup>10</sup>

Saat ini, kebutuhan akan ulama yang intelek menjadi perhatian masyarakat. Banyak muslim di masyarakat adalah

---

<sup>7</sup> Muhammad Ismail and Eksa Miyasah Pamilu, 'Pola Pengembangan Manajemen Pendidikan Disiplin Santriwati Pondok Modern Darussalam Gontor Putri', *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education*, 5.1 (2024), 1–25 <<https://doi.org/10.55380/tarbawi.v5i1.643.>>.

<sup>8</sup> Muhammad Thoriqul Islam, Nawa Marjany, and Khoula Azwary, 'Analysis of The 2013 Curriculum Post COVID-19 Pandemic at MI Nurussalam , Ngawi', *Insyirah: Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Studi Islam*, 6.2 (2023), 243–55; Muhammad Thoriqul Islam and others, 'Evaluating Post-Covid-19 Curriculum at Mi Nurussalam Ngawi: Enablers and Barriers', *Jurnal Syntax Admiration*, 5.3 (2024), 939–49.

<sup>9</sup> Muhammad Thoriqul Islam and Achmad Husni Syaifudin, 'The Influence of Teacher Character and Achievement Motivation on the Academic Procrastination of Al Muayyad Surakarta High School Students', *Journal of Islamic Education Research*, 5.01 (2024), 21–30; Imam Rohani and Nurul Muttaqin, 'Dakwah Kultural Pendidikan Islam Melalui Safari Ramadhan Ikatan Guru Bustanul Athfal Studi Multi Situs Di Bungkal Ponorogo', *Jurnal ISC: Islamic Science Community*, 3.1 (2024), 1–8.

<sup>10</sup> Nurcholis Madjid, *Bilik-Bilik Pesantren*, 1st edn (Jakarta: Paramadina, 1997), p. 45; Muhammad Thoriqul Islam, Muhammad Miftah, and Nawa Marjany, 'Dhuha Prayer as A Solution in Implementing Morals at MTs Lailatul Qadar Sukoharjo', *Jurnal Pendidikan: Riset & Konseptual*, 8.1 (2024), 64–69.

intelektual yang memahami agama, namun tidak banyak yang menjadi ulama intelektual. Dikotomi antara ulama dan intelektual sering terjadi, di mana banyak ulama hanya menguasai ilmu agama tanpa mendalami ilmu pasti atau sains. Padahal, ulama-ulama terdahulu dikenal sebagai sosok yang menguasai ilmu agama serta sains, humaniora, dan lain sebagainya.<sup>11</sup>

Perguruan tinggi berbasis pesantren bertujuan untuk menghasilkan alumni yang tidak hanya menguasai ilmu keagamaan tetapi juga ilmu lainnya seperti ekonomi, sosial, teknologi, humaniora, hingga ilmu-ilmu pasti. Perguruan tinggi pesantren diharapkan mampu menciptakan ulama intelektual yang dapat memenuhi harapan masyarakat.<sup>12</sup>

Berdirinya Universitas Islam yang bermutu dan berarti adalah amanat dari penyerahan Piagam Wakaf Pondok Modern Darussalam Gontor tahun 1958 oleh K.H. Imam Zarkasyi. Universitas Darussalam Gontor (UNIDA) merupakan kelanjutan dari program pendidikan KMI (*Kuliyatul Muallimin Islamiyyah*) dengan model sistem perguruan tinggi pesantren, di mana seluruh mahasiswa S1 wajib tinggal di asrama kampus hingga akhir semester. Ini bertujuan untuk mendukung dan mensukseskan program pendidikan di luar kelas yang dikoordinasikan oleh direktorat kepesantrenan.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Muhammad Thoriqul Islam and Elvan Tedio Fawaz, 'Islamization Of Knowledge In Qur'anic Perspective', *Studia Quranika: Jurnal Studi Quran*, 2.1 (2017), 23–38.

<sup>12</sup> Muhammad Thoriqul Islam, Imam Qodari, and Nawa Marjany, 'Islamic Boarding School Education and Its Renewal According to K.H. Abdullah Syukri Zarkasyi', *Paedagogia: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 27.1 (2024), 103–12.

<sup>13</sup> Jarman Arroisi and Syamsuri, 'Management Wakaf Pondok Modern Darussalam Gontor : Analisis Model Pemeliharaan , Pengembangan Wakaf Dan', *Ijtihad : Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam*, 14.1 (2020), 153–76.

Dalam Piagam Wakaf Pondok Modern, cita-cita pendiri Pondok Modern Darussalam Gontor adalah mengembangkan universitas yang bermutu dan berarti dengan ketentuan: 1) Badan wakaf pondok sebagai Balai Pendidikan Islam harus patuh pada ketentuan Hukum Agama Islam, menjadi amal jariah dan tempat beramal; 2) Menjadi sumber ilmu pengetahuan agama Islam, bahasa Al-Qur'an/Arab, dan ilmu pengetahuan umum yang berjiwa pesantren.<sup>14</sup> Substansi ini kemudian diterjemahkan dalam motto Universitas Darussalam: "Menjadi universitas bersistem pesantren yang bermutu dan berarti, sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan yang berorientasi pada Islamisasi ilmu pengetahuan kontemporer, dan sebagai pusat kajian bahasa Al-Qur'an untuk kesejahteraan umat manusia."<sup>15</sup>

Dari penjelasan ini, peneliti mencoba mengkaji perguruan tinggi berbasis pesantren di Universitas Darussalam Gontor.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Kehadiran peneliti disini sebagai instrument kunci (*key instrument*),<sup>16</sup> dimana peneliti terjun langsung ke lapangan atau lokasi penelitian, yaitu di Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo. Jenis penelitian ini adalah studi kasus.

Sumber data dalam penelitian ini mencakup data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara,

---

<sup>14</sup> Tim Penyusun, *Profil Unida Gontor* (Ponorogo: UNIDA Gontor, 2020), p. 3.

<sup>15</sup> Muhammad Faqih et.al Nidzom, *Merumuskan Rangka Kerja Islamisasi Ilmu Pengetahuan: Islamisasi Worldview, Paradigma, Dan Teori*, 1st edn (Ponorogo: UNIDA Gontor Press, 2023), pp. v–vi.

<sup>16</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodolgi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), p. 15.

observasi partisipan, dan dokumentasi. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis, penafsir data dan akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian.<sup>17</sup>

### **Perguruan Tinggi Pesantren**

Perguruan tinggi pesantren perlu membudayakan tradisi akademik yang kritis, yang berfungsi secara teoritis maupun praktis, untuk melahirkan generasi yang cerdas dan handal dalam sains dan teknologi. Di era globalisasi saat ini, sangat dibutuhkan generasi yang mandiri, berlandaskan identitas dan kemampuan diri, serta ditopang oleh integritas moral yang tinggi.<sup>18</sup>

Rektor Universitas Darussalam Gontor, Hamid Fahmy Zarkasyi menyatakan bahwa Universitas Darussalam Gontor mengintegrasikan nilai dan sistem pesantren dalam kehidupan akademiknya. Rektor sebagai figur sentral, masjid sebagai pusat kegiatan mahasiswa, dan sistem asrama 24 jam yang menyatu dengan perguruan tinggi, menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan intelektual dan spiritual. Fasilitas kampus seperti perpustakaan, ruang laboratorium, ruang perkuliahan, lapangan olahraga, dan tempat tinggal

---

<sup>17</sup> Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Methode*, 1st edn (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019).

<sup>18</sup> Chusnul Muali, 'Rasionalitas Konsepsi Budaya Nusantara Dalam Menggagas Pendidikan Karakter Bangsa Multikultural', *Jurnal Islam Nusantara*, 1.1 (2017), 105–17 <<https://doi.org/10.33852/jurnal.in.v1i1.64>>; Muhammad Thoriqul Islam and Khoiruddin Nasution, 'The Meaning of Suhbah Tijaniyah Tariqa in Building Adab', *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 8.2 (2024), 421–32; Muhammad Thoriqul Islam, 'Theory and Application of Suhbah in Building Adab from Tijaniyah Tariqa Perspective', *Fahima: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman*, 2.2 (2023), 157–76.

dosen, mendukung terciptanya atmosfer akademik yang holistik. Mahasiswa tidak hanya dilatih untuk memiliki kecakapan akademis (*job skills*), tetapi juga untuk menjaga *life skills* dan mental *attitude*, sehingga semangat ibadah *thalabul ilmi* senantiasa terjaga.<sup>19</sup>

Sistem perguruan tinggi pesantren memungkinkan pimpinan perguruan tinggi, sebagian dosen, dan mahasiswa tinggal di lingkungan kampus. Hal ini menciptakan interaksi yang intensif antara mahasiswa dan dosen, memudahkan penanaman nilai-nilai keislaman dan keilmuan, serta nilai kepesantrenan selama 24 jam. Oleh karena itu, nilai-nilai tersebut dapat melekat lebih kuat dalam diri para mahasiswa santri, membentuk generasi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga bermoral dan berkarakter.<sup>20</sup>

### **Ciri Khas Perguruan Tinggi Islam Berbasis Pesantren**

Budaya yang ada di perguruan tinggi Islam berbasis pesantren berprinsip bahwa pesantren dan kitab kuning merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan. Mahasiswa yang menghendaki pendalaman kajian agama sering kali merujuk pada karya ulama klasik yang bersumber dari kitab kuning.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Moh. Ismail, 'Sistem Pendidikan Pesantren Modern Studi Kasus Pendidikan Pesantren Modern Darussalam Gontor Ponorogo', *At-Ta'dib: Journal of Pesantren Education*, 6.1 (2011), 147–67 <<https://doi.org/10.21111/at-tadib.v6i1.553>>.

<sup>20</sup> Tim Penyusun, *Buku Pintar Pekan Perkenalan Khutbatul-l-'Arsy UNIDA Gontor* (Ponorogo: UNIDA Gontor, 2023), p. 5.

<sup>21</sup> Muhammad Thoriql Islam, Raisya Miftakhul Rahma, and Nawa Marjany, 'Esoteric Aspects of Said Nursi's Interpretation of Tawhid: Influence and Thought', *Qof: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Tafsir*, 8.1 (2024), 15–34; Asif Trisnani and others, 'Interpretation of Tau Hīd Verses from Said Nursi ' s Perspective : An Esoteric Approach and Its Influence on

Perguruan tinggi diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan ilmu agama sebagai wahana bagi tenaga ahli yang berlandaskan Tri Dharma Perguruan Tinggi. DepDikNas (Departemen Pendidikan Nasional) telah menetapkan kebijakan dalam bidang pendidikan dengan tujuan: 1) Pemerataan dan kesempatan; 2) Relevansi pendidikan; 3) Mutu pendidikan; dan 4) Efektivitas pendidikan.<sup>22</sup>

Keutamaan di perguruan tinggi adalah menggagas dunia pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan kesepadanan (*link and match*). Upaya ini berpedoman pada Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang meliputi kegiatan pendidikan melalui proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar), penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam pelaksanaan Tri Dharma, perlu evaluasi terhadap program dan jurusan yang dibutuhkan masyarakat. Sumber daya manusia yang dihasilkan harus dapat diserap dan diterima oleh sektor perekonomian dan pembangunan, memastikan relevansi pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat.<sup>23</sup>

Universitas Darussalam Gontor yang bersistem pesantren yang mempunyai ciri khas tersendiri dimana semua para mahasiswa wajib tinggal di asrama dalam lingkungan kampus selama 24 jam, masjid sebagai pusat ibadah dan kegiatan mahasiswa, Jajaran Rektorat dan sebagian dosen tinggal di lingkungan kampus, adanya kegiatan kajian islamisasi untuk semua civitas akademik.

---

Islamic Thought', *Fikri: Jurnal Kajian Agama, Sosial Dan Budaya*, 9.1 (2024), 40–54.

<sup>22</sup> Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI, *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI, 2020), i.

<sup>23</sup> Siswanto Siswanto, 'Perspektif Amin Abdullah Tentang Integrasi-Interkoneksi Dalam Kajian Islam', *Teosofi: Jurnal Tasawuf Dan Pemikiran Islam*, 3.2 (2015), 376–409 <<https://doi.org/10.15642/teosofi.2013.3.2.376-409>>.

Disamping pengembangan skill yang ada di IPK UNIDA Gontor juga diwajibkan memiliki IPKS yang mengukur prestasi di luar kelas seperti wajib menghafal Al Qur'an sebagai persyaratan mengikuti Ujian tengah semester maupun Ujian Akhir Semester minimal 4 juz, serta melibatkan mahasiswa untuk melaksanakan banyak kegiatan di kampus ini. Setelah menamatkan studi di UNIDA Gontor, para lulusan UNIDA Gontor diharapkan dapat memiliki beberapa capaian. Capaian tersebut mencakup 4 (empat) aspek, yaitu olah dzikir, olah pikir, olah rasa, dan olahraga.

## **Hasil Penelitian**

### **Pengelolaan Perguruan Tinggi Pesantren**

Universitas Darussalam Gontor (UNIDA Gontor) adalah perguruan tinggi pesantren yang dikelola oleh Yayasan Perguruan Tinggi Darussalam (YPTD). Program pendidikan di UNIDA Gontor mencakup sistem kepesantrenan yang komprehensif, di mana semua mahasiswa wajib tinggal di dalam kampus (asrama) dan terlibat dalam berbagai kegiatan yang berpegang teguh pada Panca Jiwa, Motto, dan Falsafah Hidup Pondok Modern Darussalam Gontor.<sup>24</sup>

UNIDA Gontor merupakan lembaga perguruan tinggi yang unik dibandingkan dengan universitas lain, baik yang berbasis Islam maupun tidak. Keunikannya terletak pada penerapan sistem asrama (*boarding system*) yang didesain untuk pembelajaran yang efektif dan efisien. Bahasa Arab dan Inggris digunakan sebagai bahasa pengantar dalam komunikasi sehari-hari di antara dosen dan mahasiswa, baik dalam proses

---

<sup>24</sup> Tim Penyusun, *Profil Unida Gontor*, pp. 3–5; Hamid Fahmy Zarkasyi, 'Imam Zarkasyi's Modernization of Pesantren in Indonesia: (A Case Study of Darussalam Gontor)', *Qudus International Journal of Islamic Studies*, 8.1 (2020), 161–200 <<https://doi.org/10.21043/QIJIS.V8I1.5760>>.

belajar mengajar maupun dalam kegiatan rapat dan agenda lainnya.<sup>25</sup>

Pendirian UNIDA Gontor adalah upaya untuk memenuhi keinginan masyarakat akan pendidikan yang berlandaskan agama Islam, yang mampu mengintegrasikan sains dan ilmu keagamaan. Tujuannya adalah untuk melahirkan generasi yang sehat, berpengetahuan luas, serta berpikir kreatif dan inovatif. UNIDA Gontor didirikan di lingkungan Pondok Pesantren, dengan prinsip agama Islam yang kuat dan menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, UNIDA Gontor berusaha mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berbasis pada Islamisasi ilmu pengetahuan kontemporer dan jiwa pesantren.<sup>26</sup>

### **Visi, Misi dan Tujuan Perguruan Tinggi Pesantren**

Perencanaan manajemen yang efektif dalam mengelola lembaga pendidikan tinggi yang unggul dan berkualitas memerlukan pedoman yang jelas demi tercapainya visi, misi, dan tujuan yang diinginkan.<sup>27</sup>

Untuk mencapai tujuan tersebut, lembaga pendidikan tinggi memerlukan arahan dan pembinaan yang tepat guna membentuk lembaga yang efektif dan memiliki daya saing tinggi, selaras dengan hasil kerja yang diharapkan. Setiap lembaga pendidikan harus memiliki pimpinan dan anggota yang memahami dengan jelas arah pengembangan institusi mereka, sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

---

<sup>25</sup> Alex Nanang Agus Sifa, *Kurikulum Integrasi Ilmu Di Perguruan Tinggi: Studi Kasus Di Universitas Darussalam Gontor* (Ponorogo: UNIDA Gontor Press, 2022), p. 146.

<sup>26</sup> Tim Penyusun, *Buku Pintar Pekan Perkenalan Khutbatul-l-'Arsy UNIDA Gontor*, pp. 5-7.

<sup>27</sup> Pemikiran Hamid and Fahmy Zarkasyi, 'Pemikiran Hamid Fahmy Zarkasyi Dan Kontribusinya Terhadap Pengembangan Pendidikan Tinggi Gontor', 2018, p. 20.

## **Visi Universitas Darussalam Gontor**

Visi merupakan suatu pernyataan lembaga/instansi yang menggambarkan karakteristik dan keadaan lembaga yang ingin di capai. Visi Universitas Darussalam Gontor adalah perguruan tinggi bersistem pesantren yang bermutu dan berarti, sebagai pusat pengembangan Ilmu Pengetahuan yang berorientasi pada Islamisasi ilmu pengetahuan kontemporer dan sebagai pusat kajian bahasa Al-Qur'an untuk kesejahteraan umat manusia.<sup>28</sup>

## **Misi Universitas Darussalam Gontor**

Misi merupakan tujuan untuk mewujudkan Visi. Misi juga digunakan sebagai petunjuk secara garis besar dalam mewujudkan visi lembaga pendidikan. Rumusan misi Universitas Darussalam Gontor adalah sebagai berikut:<sup>29</sup>

1. Penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan Pengabdian Masyarakat dalam kerangka Islamisasi Ilmu Pengetahuan kontemporer dan pengembangan bahasa al-Quran;
2. Pengembangan sistem Perguruan Tinggi pesantren sebagai basis kehidupan kampus dalam rangka mengembangkan berbagai kompetensi yang sesuai tuntutan masyarakat;
3. Membangun kerjasama dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri dalam mengembangkan Tri dharma perguruan tinggi, pengembangan SDM, dan penguatan jaringan kerja.

## **Tujuan Universitas Darussalam Gontor**

Universitas Darussalam Gontor yang berbasis Pesantren mempunyai rumusan tujuan sebagai berikut:

---

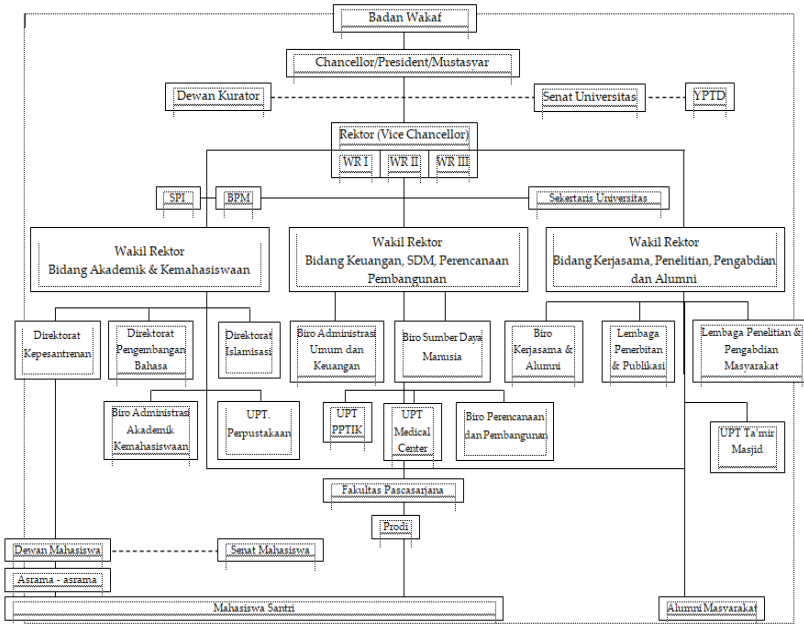
<sup>28</sup> Tim Penyusun, *Profil Unida Gontor*, p. 10.

<sup>29</sup> Tim Penyusun, *Profil Unida Gontor*, p. 30.

1. Terselenggaranya pendidikan, penelitian, dan Pengabdian Masyarakat dalam kerangka Islamisasi Ilmu Pengetahuan kontemporer dan pengembangan bahasa al-Quran;
2. Dihasilkannya insan yang beriman, berakhlak mulia, berpengetahuan luas, berpikiran kreatif, menguasai 15 kompetensi dasar yang meliputi *creativity and innovation, analytical thinking, cognitive flexibility, critical thinking, complex problem solving, discipline & moral consciousness, sincerity & service orientation, islamic brotherhood, social commitment, emotional intelligent, coordinating with others, negotiation, judgment & decision making, leadership & social influence*, dan *self-reliance* yang mampu mengamalkan ilmu secara kreatif, inovatif dan profesional, serta sanggup berkompetisi tingkat nasional maupun internasional.
3. Terjalin kerjasama dalam berbagai bidang dengan berbagai pihak, baik dalam maupun luar negeri dalam rangka mengembangkan Tridharma perguruan tinggi, pengembangan SDM, dan penguatan jaringan kerja.

### **Struktur Organisasi Perguruan Tinggi**

Lembaga pendidikan tinggi dapat mewujudkan visi, misi, dan tujuan yang ingin dicapai dengan membentuk struktur organisasi. Struktur organisasi lembaga pendidikan berbasis pesantren dengan lembaga pendidikan tinggi lainnya memiliki kesamaan dan perbedaan.



Gambar 1: Struktur Organisasi UNIDA Gontor

Struktur organisasi lembaga berbasis pesantren yang ada di UNIDA dibawah Badan Wakaf, Dewan Kurator (Majelis Masayih), Senat Universitas, dan Yayasan Perguruan Tinggi Darussalam dan kemudian dibawah pimpinan Rektor, Wakil Rektor dan Satuan Kerja, Fakultas dan Program Studi yang ada di lingkungan Perguruan Tinggi.

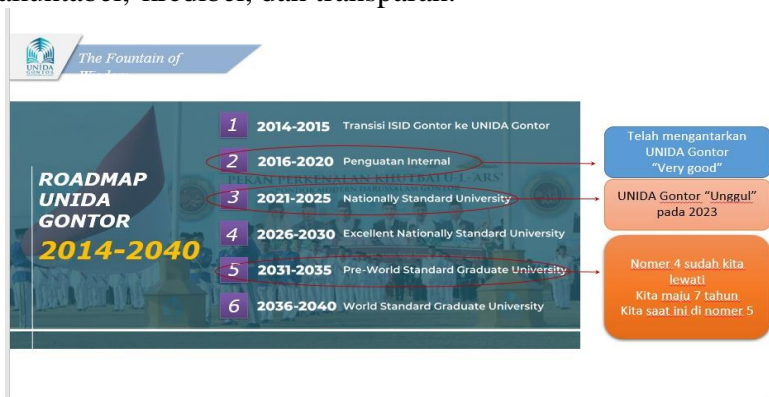
Di UNIDA Gontor secara struktural organisasi pesantren (asrama) UNIDA Gontor berada di bawah Wakil Rektor 1 bidang Akademik dan Kemahasiswaan dibawah Pembantu Wakil Rektor yang disebut Direktorat Kepesantrenan yang menangani kemahasiswaan juga menangani kegiatan-kegiatan kepesantrenan dan kegiatan kemahasiswaan lainnya, baik yang bersifat intra maupun ekstra.

## Rencana Strategis Perguruan Tinggi

Rencana Strategis adalah rencana langkah demi langkah yang setelah lembaga untuk mencapai tujuan. Rencana strategis sangat fleksibel dan dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi operasional karena untuk membantu menentukan pertimbangan kepemimpinan yang bersifat penting dan praktis. Terwujudnya sistem tata kelola dan kelembagaan yang akuntabel, kredibel, dan transparan.

Untuk mencapai visi, misi dan tujuan, sasaran strategis Universitas Darussalam Gontor dirumuskan dalam kurun 2021-2025, sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas pendidikan dan pengajaran melalui peningkatan SDM dan pemanfaatan teknologi dengan tetap berjiwa pesantren;
2. Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan kesejahteraan umat manusia;
3. Meningkatnya kualitas mahasiswa dan alumni dengan berbagai kompetensi yang dibutuhkan masyarakat;
4. Terwujudnya sistem tata kelola dan kelembagaan yang akuntabel, kredibel, dan transparan.



Gambar 2: Perjalanan UNIDA Gontor Menuju World Class University

## **Pembahasan / Analisis Landasan Interkoneksi Agama dan Sains di Perguruan Tinggi berbasis Pesantren**

Perpaduan antara keilmuan umum dan agama agar terkoneksi memerlukan pendekatan yang strategis. Untuk mewujudkan aktivitas akademik dan keilmuan dalam suasana interkoneksi, diperlukan landasan kuat guna mengimplementasikan konsep tersebut. Paradigma interkoneksi agama dan sains merupakan hasil dari upaya menyatukan ilmu agama dan ilmu umum. Dengan gagasan ini, berbagai disiplin ilmu tidak lagi bersifat *single entity* atau *isolated entities*, melainkan saling berinteraksi dan menyadari keterbatasan masing-masing.<sup>30</sup>

Tujuan utama dari interkoneksi ini adalah untuk memperluas pandangan manusia, menyadari bahwa semua disiplin ilmu berhubungan dengan realitas alam semesta, meskipun memiliki fokus dan dimensi yang berbeda.<sup>31</sup> Arah interkoneksi ilmu agama dan sains diharapkan dapat menyatukan nilai-nilai agama dengan keilmuan umum, membentuk calon ulama intelektual yang mampu menanamkan nilai-nilai al-Qur'an dan as-Sunnah dalam kehidupan sehari-hari. Landasan interkoneksi antara ilmu agama dan sains di perguruan tinggi pesantren meliputi:

Landasan Filosofis: Perpaduan antara ilmu agama dan ilmu umum dengan harapan mampu memahami beragam rumpun keilmuan yang berkembang saat ini. UNIDA Gontor

---

<sup>30</sup> Surip, 'Manajemen Entitas Untuk Perkembangan Pondok Pesantren Di Era Society 5.0', *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education*, 4.1 (2023), 78–92 <<https://doi.org/10.55380/tarbawi.v4i1.304>>.

<sup>31</sup> Agung Ilham Prastowo, *Pembaharuan Pendidikan Pesantren Dalam Perspektif KH. Imam Zarkasyi*, 1st edn (Ponorogo: PT Prime Identity House, 2023), p. 25.

praktiknya dalam pengembangan ilmu agama dan ilmu umum dimasukkan ke dalam kurikulum tiap program studi yang disesuaikan dengan visi dan misi perguruan tinggi yang bermutu dan berarti.

**Landasan Teologis:** Landasan normatif untuk memahami kebenaran dan keyakinan yang berasal dari Yang Maha Kuasa. Seluruh Civitas akademika UNIDA Gontor meyakini adanya keyakinan dan kebenaran dalam beragama dan beribadah yang bertakwa kepada Allah SWT.

**Landasan Budaya:** Memahami hasil cipta manusia yang terus dikembangkan dan dibudayakan dalam interkoneksi ilmu keagamaan dan ilmu sains. UNIDA Gontor selalu berpegang teguh pada Panca Jiwa Pondok meliputi Keikhlasan, Kesederhanaan, Kemandirian, Ukhuwah Islamiyah dan Kebebasan. Dalam hal ini, Gontor mempunyai dua landasan, yaitu landasan ideal berupa Panca Jiwa dan landasan operasional berupa Panca Jangka.

**Landasan Sosiologis:** Berhubungan dengan perkembangan, kebutuhan, dan karakteristik masyarakat. Sosiologi sebagai analisis ilmiah tentang proses sosial dan interaksi sistem pendidikan. Interkoneksi agama dan sains pada pendidikan tinggi berbasis pesantren diharapkan dapat berjalan sesuai dengan perkembangan zaman.

**Landasan Psikologi:** UNIDA Gontor juga memahami informasi dalam kehidupan manusia yang berkaitan dengan aspek diri dalam proses pendidikan, memperkuat kepribadian dengan keyakinan bahwa ilmu pengetahuan sangat praktis dan dapat diaplikasikan secara utuh dan integral.

**Landasan Historis:** UNIDA Gontor dalam landasan historis, dapat memahami perkembangan dan perubahan dalam ilmu sains dan ilmu keagamaan. Melalui interkoneksi agama dan sains, diharapkan hubungan kedua disiplin ilmu ini

meningkat dan mampu bersinergi, memperkokoh satu sama lain.

Dengan pendekatan yang komprehensif ini, perguruan tinggi pesantren dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang tidak hanya mengintegrasikan ilmu agama dan sains, tetapi juga mempersiapkan generasi yang mampu menjawab tantangan zaman dengan bijak dan berlandaskan nilai-nilai keislaman.

### **Kesimpulan /Penutup**

Universitas Darussalam Gontor adalah perguruan tinggi pesantren yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan kontemporer dengan nilai-nilai Islam, serta menjadi pusat kajian bahasa al-Qur'an untuk kesejahteraan umat manusia. UNIDA Gontor dikenal sebagai perguruan tinggi yang modern dengan tradisi akademik kritis yang berguna secara teoritis dan praktis, mencetak generasi unggul dalam sains dan teknologi.

Salah satu ciri khas UNIDA Gontor dalam pengembangan skill yang ada di IPK UNIDA Gontor juga diwajibkan memiliki IPKS yang mengukur prestasi di luar kelas seperti wajib menghafal Al Qur'an sebagai persyaratan mengikuti Ujian tengah semester maupun Ujian Akhir Semester minimal 4 juz. Di era global ini, dibutuhkan generasi yang mandiri, berkepribadian kuat, dan memiliki integritas moral yang tinggi. Capaian UNIDA Gontor tersebut mencakup 4 (empat) aspek, yaitu olah dzikir, olah pikir, olah rasa, dan olahraga.

Landasan interkoneksi agama dan sains di UNIDA Gontor mencakup pemahaman kehidupan manusia secara terpadu dan menyeluruh, menciptakan keselarasan dan kesepahaman. Landasan tersebut meliputi aspek teologis, filosofis, kultural, psikologis, sosiologis, dan historis.

## Referensi

- Ahmad, Kamaruzzaman Bustamam, *Islam Historis: Dinamika Studi Islam Di Indonesia* (Yogyakarta: Galang Press, 2002)
- Arif, Mahmud, 'Islam, Kearifan Lokal, Dan Kontekstualisasi Pendidikan: Kelenturan, Signifikansi, Dan Implikasi Edukatifnya', *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam*, 15.1 (2015), 67–90 <<https://doi.org/10.21154/al-tahrir.v15i1.173>>
- Arroisi, Jarman, and Syamsuri, 'Management Wakaf Pondok Modern Darussalam Gontor: Analisis Model Pemeliharaan , Pengembangan Wakaf Dan', *Ijtihad: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam*, 14.1 (2020), 153–76
- Daulay, Haidar Putra, *Historisitas Dan Eksistensi; Pesantren, Sekolah Dan Madrasah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2001)
- Dhofir, Zamahsyari, *Tradisi Pesantren* (Jakarta: Lp3es, 1982)
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI, *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI, 2020), 1
- Hamid, Pemikiran, and Fahmy Zarkasyi, 'Pemikiran Hamid Fahmy Zarkasyi Dan Kontribusinya Terhadap Pengembangan Pendidikan Tinggi Gontor', 2018
- Hermawan, Iwan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Methode*, 1st edn (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019)
- Islam, Muhammad Thoriqul, 'Theory and Application of Suhbah in Building Adab from Tijaniyah Tariqa Perspective', *Fahima: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman*, 2.2 (2023), 157–76
- Islam, Muhammad Thoriqul, and Elvan Tedio Fawaz,

- ‘Islamization Of Knowledge In Qur’anic Perspective’, *Studia Quranika: Jurnal Studi Quran*, 2.1 (2017), 23–38
- Islam, Muhammad Thoriqul, Nawa Marjany, and Khoula Azwary, ‘Analysis of The 2013 Curriculum Post COVID-19 Pandemic at MI Nurussalam , Ngawi’, *Insyirah: Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Studi Islam*, 6.2 (2023), 243–55
- Islam, Muhammad Thoriqul, Nawa Marjany, Khoula Azwary, Safiruddin Al Baqi, and Umaimah ’Affaf, ‘Evaluating Post-Covid-19 Curriculum at Mi Nurussalam Ngawi: Enablers and Barriers’, *Jurnal Syntax Admiration*, 5.3 (2024), 939–49
- Islam, Muhammad Thoriqul, Muhammad Miftah, and Nawa Marjany, ‘Dhuha Prayer as A Solution in Implementing Morals at MTs Lailatul Qadar Sukoharjo’, *Jurnal Pendidikan: Riset & Konseptual*, 8.1 (2024), 64–69
- Islam, Muhammad Thoriqul, and Khoiruddin Nasution, ‘The Meaning of Suhbah Tijaniyah Tariqa in Building Adab’, *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 8.2 (2024), 421–32
- Islam, Muhammad Thoriqul, Imam Qodari, and Nawa Marjany, ‘Islamic Boarding School Education and Its Renewal According to K.H. Abdullah Syukri Zarkasyi’, *Paedagogia: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 27.1 (2024), 103–12
- Islam, Muhammad Thoriqul, Raisya Miftakhul Rahma, and Nawa Marjany, ‘Esoteric Aspects of Said Nursi’s Interpretation of Tawhid: Influence and Thought’, *Qof: Jurnal Studi Al-Qur’an Dan Tafsir*, 8.1 (2024), 15–34
- Islam, Muhammad Thoriqul, and Achmad Husni Syaifudin, ‘The Influence of Teacher Character and Achievement Motivation on the Academic Procrastination of Al Muayyad Surakarta High School Students’, *Journal of*

- Islamic Education Research*, 5.01 (2024), 21–30
- Ismail, Moh., ‘Sistem Pendidikan Pesantren Modern Studi Kasus Pendidikan Pesantren Modern Darussalam Gontor Ponorogo’, *At-Ta’adib: Journal of Pesantren Education*, 6.1 (2011), 147–67 <<https://doi.org/10.21111/at-tadib.v6i1.553>>
- Ismail, Muhammad, and Eksa Miyasah Pamilu, ‘Pola Pengembangan Manajemen Pendidikan Disiplin Santriwati Pondok Modern Darussalam Gontor Putri’, *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education*, 5.1 (2024), 1–25 <<https://doi.org/10.55380/tarbawi.v5i1.643>>
- Jauhari, Irfan, ‘Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam’, *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education*, 2.2 (2021), 190–208 <<https://doi.org/10.55380/tarbawi.v2i2.130>>
- Madjid, Nurcholis, *Bilik-Bilik Pesantren*, 1st edn (Jakarta: Paramadina, 1997)
- Moloeng, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002)
- Muali, Chusnul, ‘Rasionalitas Konsepsi Budaya Nusantara Dalam Menggagas Pendidikan Karakter Bangsa Multikultural’, *Jurnal Islam Nusantara*, 1.1 (2017), 105–17 <<https://doi.org/10.33852/jurnalin.v1i1.64>>
- Mufron, Ali, ‘Transformasi Pondok Pesantren (Upaya Merawat Tradisi Dan Modernisasi Sistem Pesantren Di Era Disrupsi)’, *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education*, 1.02 (2020), 191–208 <<https://doi.org/10.55380/tarbawi.v1i02.55>>
- Nidzom, Muhammad Faqih et.al, *Merumuskan Rangka Kerja Islamisasi Ilmu Pengetahuan: Islamisasi Worldview, Paradigma, Dan Teori*, 1st edn (Ponorogo: UNIDA Gontor Press, 2023)
- Prastowo, Agung Ilham, *Pembaharuan Pendidikan Pesantren Dalam Perspektif KH. Imam Zarkasyi*, 1st edn

- (Ponorogo: PT Prime Identity House, 2023)
- Rohani, Imam, 'Kajian Kebijakan Pendidikan Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional', *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education*, 1.01 (2020), 1–15  
<<https://doi.org/10.55380/tarbawi.v1i01.33>>
- , *Pendidikan Karakter Dengan Pendekatan Tasawuf Modern Hamka Dan Tasawuf Transformatif Kontemporer. Memperbincangkan Pemikiran Pendidikan Islam Dari Idealisme Substantif Hingga Konsep Aktual* (Jakarta: Kencana, 2018)
- Rohani, Imam, and Nurul Muttaqin, 'Dakwah Kultural Pendidikan Islam Melalui Safari Ramadhan Ikatan Guru Bustanul Athfal Studi Multi Situs Di Bungkal Ponorogo', *Jurnal ISC: Islamic Science Community*, 3.1 (2024), 1–8
- Santoso, Agung, Nurul Iman, and Ayok Ariyanto, 'Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Al Qur'an Hadits Di MI Muhammadiyah 12 Ngampel Balong Ponorogo', *TARBAWI: Journal on Islamic Education*, 4.2 (2020), 123–30  
<<https://doi.org/10.24269/tarbawi.v1i2.586>>
- Sari, Nia Yunia, 'Industri 4.0 Dan Pendidikan (Upaya Perguruan Tinggi Dalam Mempersiapkan Kelulusan Yang Siap Terhadap Gencaran Serangan Revolusi Industri 4.0)', *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education*, 2.2 (2021), 172–89  
<<https://doi.org/10.55380/tarbawi.v2i2.129>>
- Sifa, Alex Nanang Agus, *Kurikulum Integrasi Ilmu Di Perguruan Tinggi: Studi Kasus Di Universitas Darussalam Gontor* (Ponorogo: UNIDA Gontor Press, 2022)
- Siswanto, Siswanto, 'Perspektif Amin Abdullah Tentang Integrasi-Interkoneksi Dalam Kajian Islam', *Teosofi: Jurnal Tasawuf Dan Pemikiran Islam*, 3.2 (2015), 376–

- 409 <<https://doi.org/10.15642/teosofi.2013.3.2.376-409>>
- Supriyanti, Iin, ‘Konsep 5W+1H Dalam Pendidikan (Komparasi Pemikiran Ki Hajar Dewantara Dan K.H. A. Wahid Hasyim)’, *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education*, 1.02 (2020), 133–58  
<<https://doi.org/10.55380/tarbawi.v1i02.57>>
- Surip, ‘Manajemen Entitas Untuk Perkembangan Pondok Pesantren Di Era Society 5.0’, *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education*, 4.1 (2023), 78–92  
<<https://doi.org/10.55380/tarbawi.v4i1.304>>
- Tim Penyusun, *Buku Pintar Pekan Perkenalan Khutbatul-l-’Arsy UNIDA Gontor* (Ponorogo: UNIDA Gontor, 2023)
- , *Profil Unida Gontor* (Ponorogo: UNIDA Gontor, 2020)
- Trisnani, Asif, Muhammad Thoriqul Islam, Raisya Miftakhul Rahma, and Nawa Marjany, ‘Interpretation of Tau Ḥīd Verses from Said Nursi ’ s Perspective: An Esoteric Approach and Its Influence on Islamic Thought’, *Fikri: Jurnal Kajian Agama, Sosial Dan Budaya*, 9.1 (2024), 40–54
- Zarkasyi, Hamid Fahmy, ‘Imam Zarkasyi’s Modernization of Pesantren in Indonesia: (A Case Study of Darussalam Gontor)’, *Qudus International Journal of Islamic Studies*, 8.1 (2020), 161–200  
<<https://doi.org/10.21043/QIJS.V8I1.5760>>
- Zuhri, Muhammad Syaifudin, Muhammad Thoriqul Islam, Nurdianto, Nawa Marjany, Aynun Nurul Ulufah, and Ulfi Usykuriyah Khoiry, ‘The Effect of the Implementation of Islamic Religious Education and Religious Character on Independence for Class XI Students of SMA Negeri 3 Boyolali for the 2021/2022 Academic Year’, *Jurnal Syntax Transformation*, 5.3 (2024), 784–99